



Penerapan Strategi Belajar Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) Terhadap Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VI-B SDN 19 Cakranegara Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

Ani Sudarsih

Guru Sekolah Dasar Negeri 19 Cakranegara, Mataram, Indonesia

Corresponding Author e-mail : bayukasih02@gmail.com

Diterima: Agustus 2021; Direvisi: Agustus 2021; Dipublikasi: September 2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan strategi belajar kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Matematika siswa Kelas VI-B SDN 19 Cakranegara. Manfaat penelitian ini yakni dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan ketrampilan belajar dalam kelompok (kognitif) dan bersosialisasi dengan teman sebagai proses pembelajaran di kelas. Sedangkan bagi guru dapat meningkatkan pengembangan pendekatan dan model pembelajaran dengan penerapan strategi belajar kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) dalam pembelajaran kerja kelompok (kooperatif) dengan metode diskusi. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, masing-masing siklus kegiatan terdiri dari; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil akhir tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil observasi guru sebesar 4,25, hasil observasi Peserta didik mencapai skor rata-rata (4,25). Sedangkan dampak dari peningkatan motivasi belajar adalah meningkatnya perolehan hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata (74,91), artinya indikator keberhasilan ($\geq 4,0$) dan hasil belajar ($\geq 70,00$) telah terlampaui. Karena indikator keberhasilan telah terbukti sehingga penelitian dinyatakan berhasil.

Kata kunci: Kooperatif Tipe *Think Pair Share*, Motivasi, Prestasi Belajar.

Sitasi: Sudarsih, A. (2021). Penerapan Strategi Belajar Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) Terhadap Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VI-B SDN 19 Cakranegara Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021: *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. 8 (2). 223-227.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di SDN 19 Cakranegara secara umum sudah mengarah pada pola pembelajaran peserta didik aktif. Strategi pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran kontekstual. pada umumnya di kelas tinggi (Kelas IV, V, VI) sudah secara berkesinambungan dan terencana melaksanakan pembelajaran kontekstual yang berbasis keilmuan. Dalam kenyataannya pola pembelajaran ini mampu merubah mindset guru dan mindset peserta didik dari pembelajaran pola guru sentris ke pola pembelajaran peserta didik aktif. Proses pembelajaran di SDN 19 Cakranegara diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik terutama di kelas tinggi.

Secara umum peserta didik kelas VI-B adalah berprestasi, berdedikasi, dan berdaya saing bila dibandingkan dengan kelas-kelas lain. Kendatipun

demikian dalam kenyataan sehari-hari pada saat proses pembelajaran berlangsung masih saja ditemukan : 1) peserta didik yang lemah, motivasi belajar rendah, 2) masih ada juga yang dujumpai main HP secara diam-diam, 3) ada juga yang keluar masuk kelas sesekali minta ijin tetapi kadang-kadang asal nyelonong saja tanpa permisi, 4) pada saat guru menugaskan untuk belajar dalam kelompok, berdiskusi sesama teman dalam kelompok masih juga dijumpai peserta didik yang cuek, acuh tidak mau ikut urum rembuh dalam proses diskusi kelompok selama proses pembelajaran di kelas senyatanya.

Faktor penyebab terjadinya situasi kelas yang sangat kurang kondusif dalam proses pembelajaran tersebut adalah berasal dari guru itu sendiri maupun berasal dari peserta didik. Selama ini guru Matematika mengajar cenderung mendominasi dengan gaya ceramah dan kurang memberi tugas tambahan tanpa memperdulikan kondisi peserta didik. Guru Matematika sekaligus sebagai peneliti sebenarnya sudah menerapkan strategi belajar kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share), tetapi masih belum optimal dan belum sesuai dengan harapan. Sementara penyebab dari peserta adalah rendahnya kompetensi yang dimiliki serta kurang gairah dalam mengikuti pelajaran Matematika . Apapun yang ditugaskan oleh guru, peserta didik nampak cuek dan kurang peduli akan akibat yang akan terjadi pada dirinya.

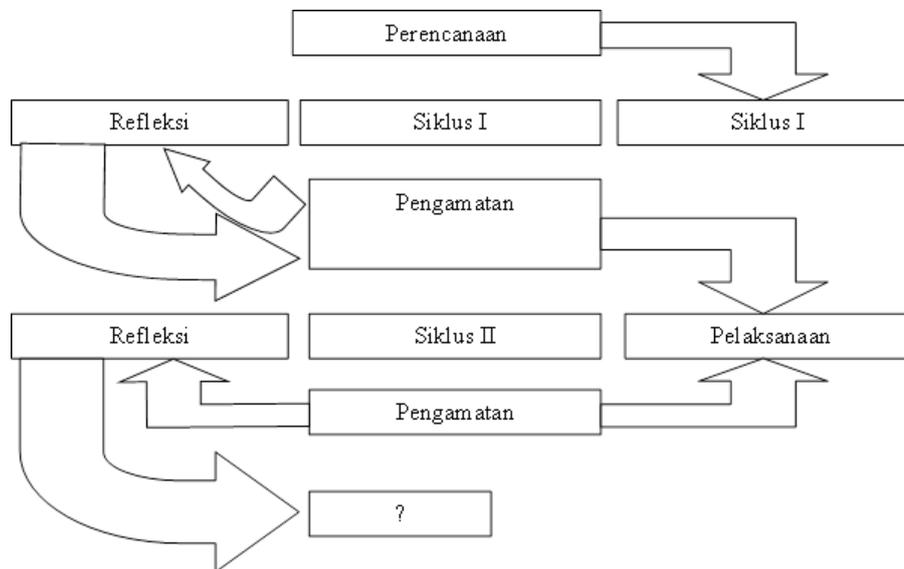
Banyak solusi yang bisa dilakukan oleh peneliti, tetapi yang dianggap mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VI-B mata pelajaran Matematika yaitu dengan mengoptimalkan strategi belajar Tipe TPS (Think Pair Share) . Strategi belajar ini memiliki keunggulan bila di dibandingkan dengan strategi belajar yang lain karena proses pembelajaran terdiri atas tiga pengalaman belajar pokok yaitu; a) berpikir, b) berpasangan, dan c) berbagi. Dalam pengembangan kegiatan pembelajaran dengan strategi belajar Tipe TPS (Think Pair Share) ini dirancang sebagai berikut; 1) kegiatan pembelajaran disusun untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran secara professional, 2) kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti di silabus, 3) kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan scenario/langkah-langkah guru agar peserta didik aktif belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan: pendahuluan, inti dan penutup.

Untuk membuktikan bahwa strategi belajar Tipe TPS (Think Pair Share) ini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Matematika peserta didik kelas VI-B semester genap tahun pelajaran 2020/2021 maka dipandang perlu untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Strategi Belajar Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Terhadap Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VI-B Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021" .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain penelitian Kemmis dan Taggart (1988: 11) yang berbentuk spiral. Setiap siklus meliputi planning (rencana), act (tindakan) and observe (pengamatan), dan reflection (refleksi) (Gambar 1) . Setiap akhir siklus ditelaah kekurangannya dan diperbaiki pada siklus

berikutnya. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada minggu ke-pertama bulan Mei semester genap 2018/2019. Teknik pengumpulan data meliputi tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh. Terdapat dua macam analisis penelitian, yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif (Arikunto, 2010: 282).



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VI-B SDN 19 Cakranegara semester Genap tahun pelajaran 2020/2021 melalui penerapan strategi belajar kooperatif tipe tps (*Think Pair Share*). Kegiatan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah ditetapkan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi yang dilanjutkan dengan refleksi. Adapun dalam penelitian ini, ada dua hal yang ingin ditingkatkan yaitu motivasi dan prestasi belajar matematika siswa. Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam 2 Siklus, dimana tiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Berikut ringkasan hasil observasi aktivitas dan hasil evaluasi belajar siswa pada kedua siklus:

Tabel I Ringkasan Hasil Observasi Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Jenis Kegiatan	Indikator keberhasilan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Observasi Guru	$\geq 4,00$	3,36	4,25	Meningkat
2	Observasi Peserta didik	$\geq 4,00$	3,39	4,25	Meningkat
3	Hasil tugas dan tes tertulis	$\geq 70,00$	65,14	74,91	Meningkat

Siklus 1

Observasi guru memperoleh skor rata-rata (3,36), sementara Indikator keberhasilan yang diharapkan ($\geq 4,0$), ini artinya kinerja guru dalam menerapkan strategi TPS (Think Pair Share) masih belum optimal.

Hasil observasi peserta didik dalam upaya peningkatan motivasi dan prestasi belajar Matematika peserta didik kelas VI-B semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di SDN 19 Cakranegara diperoleh skor rata-rata pertemuan I (3,27) dan pertemuan II (3,50). Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$), berarti perolehan skor rata-rata hasil observasi peserta didik dalam upaya peningkatan motivasi dan prestasi belajar Matematika belum mencapai kriteria yang diharapkan.

Dari hasil tes tertulis yang materinya hanya sekitar yang diajarkan pada saat itu juga, diperoleh nilai rata-rata (64,90) kategori cukup, sedangkan tugas individual rata-rata (65,38)

Hasil analisa data peningkatan motivasi belajar pada siklus I ini (3,39), sedangkan yang diminta dalam Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$), ini artinya belum berhasil. Karena Indikator keberhasilan belum tercapai, penelitian tindakan kelas (PTK) dilanjutkan ke siklus II dengan harapan optimalisasi penerapan strategi pembelajaran dengan strategi TPS (Think Pair Share) dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Matematika peserta didik kelas VI-B semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di SDN 19 Cakranegara.

Siklus 2

Pada siklus II ini hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata (4,25) sementara Indikator keberhasilan yang diharapkan ($\geq 4,0$), ini artinya hasil perolehan data telah mengalami peningkatan karena Indikator keberhasilan telah terlampaui

Upaya meningkatkan motivasi belajar Matematika peserta didik kelas VI-B semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di SDN 19 Cakranegara pada pertemuan I diperoleh skor rata-rata (4,12) dan pertemuan II (4,38), sementara Indikator keberhasilan yang telah diharapkan adalah ($\geq 4,0$), ini artinya perolehan skor rata-rata telah melampaui dari Indikator keberhasilan.

Dampak nyata dari meningkatnya motivasi belajar adalah hasil belajar juga meningkat, dari data hasil perolehan nilai rata-rata tugas individual (75) dan tes tertulis adalah (74,82) sementara pada siklus sebelumnya hanya (65,38 dan 64,90) berarti mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Hasil analisa data peningkatan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada siklus II adalah (4,12) dan (4,38) serta (73,65) dan (75,99) sedangkan Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$) dan $\geq 70,00$. Ini artinya pada siklus II hasilnya telah melampaui Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Upaya nyata yang dilakukan oleh peneliti telah membuktikan bahwa peningkatan motivasi dan prestasi belajar Matematika peserta didik kelas VI-B semester genap tahun pelajaran 2020/2021 merupakan dampak riil dari penerapan strategi TPS (Think Pair Share) di kelas senyatanya.

Karena Indikator keberhasilan telah terbukti, maka tidak perlu ada upaya perbaikan dan penyempurnaan. strategi TPS (Think Pair Share) telah mampu

meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik yang ditandai dengan tercapainya Indikator keberhasilan dan terjadinya peningkatan prestasi belajar peserta didik.

SIMPULAN

Penerapan Strategi strategi TPS (Think Pair Share) sangat efektif upaya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Matematika peserta didik kelas VI-B semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di SDN 19 Cakranegara. Fakta telah menunjukkan perolehan rata-rata skor motivasi belajar peserta didik pada siklus I ke siklus II sudah melampaui Indikator keberhasilan yang ditetapkan. Penelitian dinyatakan “berhasil” dan dihentikan pada siklus II.

SARAN

Disarankan kepada guru sejawat untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik sesuai dengan mata pelajaran masing-masing, dan disarankan kepada para semua peserta didik kelas VI-B SDN 19 Cakranegara untuk membiasakan belajar dengan pendekatan yang kontekstual utamanya strategi yang mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik yang dampaknya hasil belajar dapat ditingkatkan seperti yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan penelitian dan publikasi ini dapat terselesaikan karena dukungan dari Sekolah Dasar Negeri 19 Cakranegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2016, dalam <http://dadangjsn.blogspot.com/2016/06/pengertiandefinisi-pendekatan-saintifik.html>, diambil tanggal 19 Februari 2016, Pukul 20.35 Wita
- Arikunto, s. 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Harun Rasyid dan Mansur, 2008, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung : CV Wacana Prima.
- Lukmanul A, 2008, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : CV Wacana Prima.
- Mukhtar, 2003, *Prosedur Penilaian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhadi, 2003, Yasin ,B dan Sendule.A, 2003, *Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, Malang : Unitipetas Negeri Malang.
- Robert E Slavin, 2010, *Cooperative Learning Teori, riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media.
- Sardiman, 2007, *Indikator Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Supriono, 2009, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Permen 81A Tahun 2013 *Tentang Implementasi Kurikulum 2013*
- Permen 103 Tahun 2014 *Tentang Standar Proses*